

Korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa

Fitriani^{*}, ^a, Elisa^b, Rossiah^c, Rahmat Sholih^d

^{a, b, c, d}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia, 22716

Abstract.

This study investigates the correlation between parental attention and study discipline with students' motivation to learn mathematics. The research employs a descriptive quantitative approach, utilizing path analysis, which includes correlation analysis followed by regression analysis. The results reveal a correlation coefficient of 0.844 between parental attention, study discipline, and student's motivation to learn mathematics, categorizing it as "very strong." Furthermore, the multiple linear regression analysis yielded the following regression equation: $Y = -19.830 + 0.754X_1 + 0.348X_2$. The study concludes a significant correlation between parental attention, study discipline, and students' motivation to learn mathematics. Additionally, the findings suggest that the greater the parental attention and study discipline, the higher the students' motivation to learn mathematics, and vice versa.

Keywords:

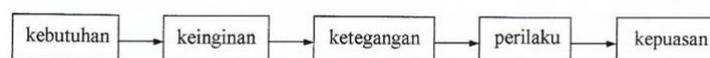
Parental attention; study discipline; motivation to learn mathematics

How to cite:

Fitriani, F., Elisa, E., Rossiah, R., & Sholih, R. (2024). Korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa. *Journal of Didactic Mathematics*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.34007/jdm.v5i2/2111>

PENDAHULUAN

Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang (Hartini, 2019). Dalam pembelajaran, motivasi belajar merupakan dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu (A'la & Subhi, 2016), sehingga akan tercipta belajar yang dilakukan siswa itu sendiri (Dimiyati & Mudjiono, 2009; Endriani, 2016). Motivasi belajar yang baik akan menjadi faktor penentu dan mengarahkan perbuatan belajar (Soleha & Tendri, 2010). Dengan demikian dengan motivasi belajar yang besar akan mendukung kesuksesan belajar siswa, dan sebaliknya jika motivasi belajar lemah, maka siswa akan mudah putus asa dan mengakibatkan acuh tak acuh pada proses pembelajaran serta akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi belajar juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dimana motivasi ini juga saling keterkaitan dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri akan memberikan keyakinan seseorang atas kemampuannya mencapai kesuksesan baik sukses secara akademik, sosial, dan masyarakat serta mampu mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya (Fitriani et al., 2022). Kemudian Barelson dan Steiner (2001) merepresentasikan rantai motivasi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Rantai motivasi

Berbagai keuntungan motivasi dalam pembelajaran, namun kenyataannya motivasi mahasiswa pendidikan matematika masih kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa pendidikan matematika

* Corresponding author.

E-mail address: fitriani@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan pada tanggal 21 Maret 2023 menyatakan bahwa mereka kurang termotivasi mengikuti materi perkuliahan, matematika sangat sulit dipahami, berkaitan dengan simbol dan abstrak, karena proses belajar sebelumnya dari rumah sehingga mahasiswa merasa sulit memahami materi matematika, tidak tekun dalam mengerjakan tugas, tidak berminat dalam belajar, tidak berusaha mencari solusi dari masalah yang ada, malas mengerjakan soal yang rumit, selain itu juga karena kurangnya perhatian orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak baik dirumah maupun di tempat perkuliahan serta karena kurangnya disiplin belajar mahasiswa sebelumnya sehingga terbiasa ketika proses pembelajaran tatap muka berlangsung, dan juga kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan masalah.

Banyak hal yang mempengaruhi dari motivasi belajar mahasiswa, diantaranya faktor intrinsik, dosen, materi, metode, suasana ruangan, fasilitas perpustakaan (Pujadi, 2007), lingkungan (Swastika & Lukita, 2020), perhatian orang tua (A'la & Subhi, 2016; Amaliati et al., 2022) dan disiplin belajar (Gani, 2018; Liubana & Puspitasari, 2021; Mulyany, 2014). Berdasarkan hasil penelitian Pujadi (2007), dari beberapa faktor yang diajukan faktor kualitas dosen yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa hingga 38%. Namun penelitian lainnya menunjukkan bahwa faktor lain seperti disiplin juga memberikan pengaruh sebesar 75% (Mulyany, 2014) dan pengaruh perhatian orang tua juga hingga 26% (Gani, 2018). Dari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut perhatian orang tua jarang menjadi sorotan para peneliti karena mahasiswa sudah dianggap remaja yang identik dengan mandiri. Padahal orang tua memiliki peran untuk memperhatikan anaknya ketika mereka di rumah sehingga dapat mendorong dan memenuhi kebutuhan belajar mereka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal (Endriani, 2016). Rini et al. (2020) juga menegaskan perhatian orang tua tidak hanya kasih sayang, melainkan memberikan fasilitas yang nyaman untuk mendukung kesuksesannya. Perhatian orang tua yang terus menerus akan membentuk pola asuh kepada anak (Saputri et al., 2019), sehingga akan membentuk karakter anak sesuai pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

Pola asuh yang baik akan membentuk karakter disiplin pada anak, sehingga menjadi perlu ditelusuri telusuri keterkaitan antara perhatian orang tua, disiplin anak dan motivasi belajar mereka. Disiplin belajar adalah sesuatu perilaku atau kondisi yang menyatu dalam diri seseorang yang timbul karena proses pembinaan di dalam keluarga, pendidikan dan pengalaman yang menunjang dalam hal belajar (Asmadi, 2017). Disisi lain disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku (Sugiarto et al., 2019) Sehingga disiplin belajar mahasiswa sangat menentukan baik prestasi, minat, dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Johan (2014) disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dengan demikian disiplin belajar mahasiswa sangat mempengaruhi motivasi dalam mengikuti pembelajaran baik dalam kelas ataupun dari rumah, hal ini juga diperkuat dengan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Melihat betapa pentingnya perhatian orang tua dan disiplin belajar mahasiswa selama proses pembelajaran maka secara tidak langsung diperkirakan dapat menentukan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari uraian diatas peneliti menganggap perlu ditelusuri hubungan antara perhatian orang tua, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar matematika mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data dalam penelitian ini berbentuk angka yang diolah dengan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian meliputi tiga tahap, yaitu: tahap penyusunan instrument penelitian, tahap validasi instrument dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan semester ganjil 2023/2024 yang berjumlah 126. Sedangkan metode sampling yang digunakan adalah *systematic random sampling* (Mostafa & Ahmad, 2017; Acharya et al., 2013) yakni responden dengan nomor urut kelipatan 3, sehingga ukuran

sampel sebesar 43 mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebasnya adalah; (1) perhatian orang tua (X_1); dan (2) disiplin belajar (X_2) serta variabel terikatnya adalah motivasi belajar mahasiswa (Y). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah lembar angket untuk ketiga variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing-masing variabel. Indikator untuk variabel perhatian orang tua (X_1) adalah; (a) mengasi dan memperhatikan perkembangan anak dalam belajar; (b) memperhatikan kondisi kesehatan anak dalam belajar; (c) penyediaan fasilitas penunjang belajar; (d) memberikan bimbingan dan arahan dalam belajar. Kemudian untuk indikator disiplin belajar (X_2) adalah; (a) ketaatan terhadap tata tertib sekolah; (b) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah; (c) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah; dan (d) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran. Sedangkan pada variabel terikat motivasi belajar matematika (Y) menggunakan indikator; (a) tekun dalam mengerjakan tugas; (b) ulet dalam menghadapi kesulitan; (c) menunjukkan minat dalam belajar; dan (d) senang mencari dan memecahkan soal.

Adapun angket yang diberikan yaitu berupa angket tertutup dengan menggunakan skala Likert yang berbentuk *check list* (Bertram, 2017). Skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial dengan 5 pilihan 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = kurang setuju, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju. Analisis data dalam penelitian ini akan dibedakan atas 2 macam, yaitu analisis deskriptif dan analisis hubungan (*correlation*) dengan metode *corelation product moment* (Hasan, 2010; Arikunto, 2010). Secara deskriptif, data pada variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar dikategorikan secara persentase dengan mengacu rumus $P_v = \frac{n}{N} \times 100\%$, dimana P_v adalah persentase variabel, n adalah nilai yang diperoleh dan N adalah nilai total (Fahmi, 2015). Selanjutnya persentase pada masing-masing variabel dikategorikan dengan mengacu Tabel 1.

Tabel 1. Interpretasi kategori variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
84,01% – 100%	Sangat tinggi
68,01% – 84%	Tinggi
52,01% – 68%	Cukup
36,01% – 52%	Rendah
20% – 36%	Sangat rendah

Sumber: Fahmi (2015)

Selanjutnya, analisis hubungan (*correlation*) dengan metode *corelation product moment* dilakukan dengan menggunakan SPSS, dan hasil perolehan nilai r diinterpretasikan dengan mengacu Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penyebaran angket kepada mahasiswa pada masing-masing variabel, perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar secara deskriptif disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi data perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar

Variabel	Perolehan P_v	Kategori
Perhatian orang tua	79,29%	Tinggi
Disiplin belajar	81,46%	Tinggi
Motivasi belajar	72,82%	Tinggi

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan uji statistik. Langkah pertama, melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas. Dengan menggunakan uji *Shapiro – wilk* karena sampel kurang dari 50 yaitu sebanyak 43 sampel. Hasil uji normalitas data perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar matematika disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil uji normalitas data perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perhatian Orang Tua	.106	43	.200*	.979	43	.591
Disiplin Belajar	.114	43	.189	.983	43	.746
Motivasi Belajar Matematika	.089	43	.200*	.972	43	.374

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari **Tabel 4**, hasil uji normalitas data perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar matematika mahasiswa yang diperoleh menunjukkan nilai *Sig.* semua variabel lebih besar dari α (0,05) yaitu pada perhatian orang tua $0,591 > 0,05$, disiplin belajar yaitu $0,746 > 0,05$ dan motivasi belajar matematika yaitu $0,374 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar matematika mahasiswa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas karena ketiga data angket dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga angket sampel dari populasi yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas disajikan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.209	2	126	.003

Berdasarkan **Tabel 5**, hasil uji homogenitas dengan uji *Levene* menunjukkan nilai signifikansi dari hasil pengujian homogenitas lebih kecil dari harga α (0,05) yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians ketiga variabel tidak sama. Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hasil perhitungan angket perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar matematika mahasiswa berdistribusi normal dan tidak sama, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan berganda. Untuk melihat terdapat tidaknya korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa. Maka digunakan uji statistik parametrik yaitu uji analisis regresi linear berganda. Hipotesis penelitian untuk melihat korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa adalah.

H_0 : Tidak terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa

H_1 : Terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa

Dengan menggunakan analisis perhitungan regresi dengan SPSS maka diperoleh hasil korelasi dan regresi dari hipotesis seperti yang tersaji pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Korelasi perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.713	.699	5.736

a. Predictors: (Constant), Disiplin belajar, Perhatian orang tua

Berdasarkan **Tabel 6**, diperoleh nilai korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa sebesar 0.844. Hal ini berada pada kategori “sangat kuat”. Kemudian untuk melihat berapa besar kontribusi perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa dilakukan perhitungan KD (koefisien determinan) yaitu: $KD = r^2 \times 100\% = 0,844^2 \times 100\% = 71,23\%$. Artinya perhatian orang tua dan disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa sebesar 71,23% dan sisanya 28,77% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji hipotesis korelasi berlaku apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tarafsignifikansi 5% maka H_0 ditolak, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan jknilai r_{tabel} dengan $df = N-2 = 43-2 = 41$ dan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,300$ dan $r_{hitung} = 0,844$ maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak. Dapat disimpulkan terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa. Selain melihat nilai korelasi R pada tabel SPSS, maka untuk menguji signifikansi atau taraf linieritas regresi dapat dilihat pada hasil out put pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Perhitungan ANOVA perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3269.935	2	1634.967	49.686	.000 ^b
	Residual	1316.252	40	32.906		
	Total	4586.186	42			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan **Tabel 7**, diperoleh nilai Sig. 0.000. berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria linieritas ($0.000 < 0.05$). Selanjutnya untuk menentukan persamaan regresi linear berganda antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa dilakukan perhitungan regresi berganda seperti yang tersaji pada **Tabel 8**.

Tabel 8. Koefisien regresi perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.830	9.960		-1.991	.053
	Perhatian Orang Tua	.754	.110	.723	6.852	.000
	Disiplin Belajar	.348	.201	.183	1.731	.091

a. Dependent Variable: Motivasi belajar matematika

Berdasarkan **Tabel 8**, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -19,830 + 0,754X_1 + 0,348X_2$. Dengan demikian dapat diprediksi atau diramalkan berdasarkan persamaan regresi diperoleh hubungan yang apabila nilai X_1 dan X_2 kita berikan semakin besar maka akan menghasilkan nilai Y yang semakin besar pula. Artinya, semakin besar perhatian orang tua dan disiplin belajar yang diberikan maka semakin besar pula motivasi belajar matematika mahasiswa begitu juga sebaliknya semakin kecil perhatian orang tua dan disiplin belajar maka semakin kecil pula motivasi belajar matematika mahasiswa.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, mengindikasikan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya memiliki peran krusial dalam mendorong kemauan anak untuk memiliki motivasi belajar. Sejalan dengan hal ini, Yoga et al. (2015) dan Novrinda et al. (2017) menyatakan bahwa keluarga sangat penting bagi pendidikan seorang anak. Sebelum masuk sekolah, anak-anak mendapatkan pendidikan sejak dini dari keluarganya, terutama dari orang tuanya. Pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dan menjadi landasan utama pembentukan karakter seorang anak. Ketika anak memiliki karakter yang baik, maka anak akan memiliki kesadaran yang baik pula dalam melakukan perannya sebagai seorang pelajar. Sehingga, hal ini secara tidak langsung pula menumbuhkan motivasinya untuk belajar. Keberhasilan pendidikan anak dapat dikaitkan dengan peran orang tua, oleh karena itu penting bagi orang tua untuk menyediakan waktu untuk membimbing dan mendukung anak selama belajar. Hal ini akan membantu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar (Ningsih & Nurrahma, 2016).

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan hal yang serupa, yakni adanya peran perhatian orang tua terhadap motivasi belajar. Penelitian Mentari et al. (2021) menemukan hubungan positif yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar matematika pada materi aljabar. Dimana, kontribusi pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajarmatematika sebesar 57,15%. Hal serupa ditunjukkan oleh hasil penelitian Kurniawan dan Ana (2023), yaitu adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Tang dan Tran (2023) yang melakukan penelitian yang melibatkan 1.337 siswa dari 11 sekolah menengah di Hanoi, Vietnam. Menemukan bahwa keterlibatan orang tua dan harapan berdampak positif pada prestasi matematika siswa. Keterlibatan orang tua membantu melemahkan kecemasan siswa dalam matematika, tetapi semakin besar kecemasan siswa, semakin rendah prestasi matematika mereka. Berdasarkan temuan ini, Tang dan Tran menyarankan agar orang tua dan siswa lebih banyak melakukan percakapan sehari-hari. Orang tua hendaknya tidak menaruh harapan dan keterlibatan yang berlebihan kepada anak-anaknya. Lebih lanjut pula, hasil penelitian Huang et al. (2021) menjelaskan bahwa orang tua yang lebih terlibat dalam prestasi sekolah anak-anak mereka mungkin juga lebih mementingkan kemajuan sekolah anak-anak mereka, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi matematika anak mereka.

Demikian juga halnya dengan peran disiplin terhadap motivasi belajar matematika. Temuan pada penelitian ini menunjukkan adanya peran positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar, khususnya dalam belajar matematika. Dewi (2018) menyatakan bahwa disiplin belajar merupakan teknik atau cara belajar yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Adanya sikap disiplin belajar memungkinkan siswa mencapai hasil belajar optimal yang berpengaruh pada pembentukan watak atau kepribadian yang baik pula. Disiplin belajar perlu ditanamkan pada diri individu dalam kegiatan pembelajaran matematika. Disiplin belajar akan menjadi faktor tercapainya hasil belajar matematika yang optimal. Siswa dengan disiplin belajar yang kuat biasanya berpartisipasi secara aktif dan memiliki pengendalian diri dalam kegiatan kelas. Akmaluddin dan Haqqi (2019) menegaskan bahwa dengan adanya disiplin belajar, siswa akan lebih cenderung untuk menaati aturan dan tidak melanggarnya. Kesiapan seperti ini dapat menjaga kepentingan bersama dan mempermudah tugas sekolah. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan mengembangkan kebiasaan yang bermanfaat, konstruktif, dan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, kegiatan belajar mengajar harus dirancang dengan mempertimbangkan sikap disiplin belajar siswa.

Ketidakdisiplinan membuat siswa kehilangan fokus terhadap tujuan pendidikan yang dicapai melalui kerja keras, manajemen waktu, rasa hormat terhadap orang lain, dan penentuan nasib sendiri (Gitome et al., 2013). Keadaan ini menyiratkan bahwa siswa yang disiplin cenderung akan tetap fokus pada tujuan dan aspirasi pendidikannya, mengatur waktu dengan baik, bekerja lebih giat dalam bidang akademik, dan menunjukkan tekad untuk berhasil secara akademis karena siswa yang disiplin cenderung tidak akan terlibat dalam kasus-kasus disiplin, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari pekerjaan akademis (Herpratiwi & Tohir, 2022). Lebih lanjut, hasil penelitian Herpratiwi dan Tohir (2022) menunjukkan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, dimana kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar.

Mencermati penjelasan tersebut, perhatian orang tua dan disiplin belajar berdampak positif terhadap motivasi belajar seseorang. Sehingga orang tua perlu mencermati hal ini, dan dapat memberikan perhatian dan dorongan positif kepada anak-anaknya.

KESIMPULAN

Terdapat korelasi antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar matematika mahasiswa. Berdasarkan nilai r_{tabel} dengan $df = N-2 = 43-2 = 41$ dan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,300$ dan $r_{hitung} = 0,844$ maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan F diperoleh $sig. < 0.05$ maka H_0 ditolak atau signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model regresi linear memenuhi kriteria linieritas. Diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $Y = -19,830 + 0,754X_1 + 0,348X_2$. Dengan demikian dapat diprediksi atau diramalkan berdasarkan persamaan regresi diperoleh hubungan yang apabila nilai X_1 dan X_2 kita berikan semakin besar maka akan menghasilkan nilai Y yang semakin besar pula. Artinya semakin besar perhatian orang tua dan disiplin belajar yang diberikan maka semakin besar pula motivasi belajar matematika mahasiswa begitu juga sebaliknya semakin kecil perhatian orang tua dan disiplin belajar maka semakin kecil pula motivasi belajar matematika mahasiswa. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar. Sehingga masih perlu dilakukan pengembangan dan pengamatan lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat berkontribusi secara positif dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A. S., Prakash, A., Saxena, P., & Nigam, A. (2013). Sampling: Why and how of it. *Indian journal of medical specialties*, 4(2), 330–333. <https://www.researchgate.net/publication/256446902>
- A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Madaniyah*, 6(2), 242–259. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/96>
- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (SD) negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/467>
- Amaliati, A., Ellyawati, N., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar daring pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun 2021*, 1–8. <http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/27364>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi, B. B. B. (2017). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Mijen Semarang (*Undergraduates thesis*). Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/31367/1/1401413291.pdf>
- Berelson, B., & Steiner, G. A. (2001). *Human behavior: An inventory of scientific findings*. Harcourt, Brace & World.
- Bertram, D. (2016). *Likert Scales*. Retrieved July 18, 2016, from <http://my.ilstu.edu/~eostewa/497/Likert%20topic-dane-likert.pdf>.
- Dewi, K. M. S. (2018). Kontribusi disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 152–159. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15397>
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M., (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Endriani, A. (2016). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah tahun pelajaran 2015/2016. *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 104–116. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708>
- Fahmi, M. S. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak (Studi kelas XI IPS

- tahun ajaran 2013/2014) (*Undergraduates thesis*). Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/22507/>
- Fitriani, F., Samosir, B. S., & Habeahan, W. L. (2022). Analisis kepercayaan diri mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19. *Journal of Didactic Mathematics*, 2(3), 142–148. <https://doi.org/10.34007/jdm.v2i3.1040>
- Gani, M. A. (2018). Pengaruh disiplin diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi maritim Cirebon. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 82–93. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/323>
- Gitome, J. W., Katola, M. T., & Nyabwari, B. G. (2013). Correlation between students' discipline and performance in the Kenya certificate of secondary education. *International Journal of Education and Research*, 1(8), 1–10. <http://www.ijern.com/journal/August-2013/33.pdf>
- Hasan, I. (2010). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini, T. S., & Warmi, A. (2019). Analisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), 640–646. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2665>
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning interest and discipline on learning motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 10(2), 424–435. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2290>
- Huang, F., Huang, Z., Li, Z., & Zhang, M. (2021). Relationship between parental involvement and mathematics achievement of Chinese early adolescents: Multiple mediating roles of mental health and mathematics self-efficacy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18, 9565. <https://doi.org/10.3390/ijerph18189565>
- Johan, R. S. (2014). Peran motivasi dan disiplin dalam menunjang prestasi belajar peserta didik pada bidang studi IPS. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 275–286. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/364>
- Kurniawan, D. H., & Ana, R. F. R. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD negeri 01 Padangan. *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 105–113. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v3i2.419>
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis pengaruh penggunaan e-learning dengan google classroom dan disiplin belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa brothers and sisters house kota Surabaya pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 417–427. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Mentari, S. S., Yuni, Y., & Vioreza, N. (2021). Peran orang tua terhadap hasil belajar matematika materi aljabar di masa pandemi covid-19. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>
- Mostafa, S. A., & Ahmad, I. A. (2017). Recent developments in systematic sampling: A review. *Journal of Statistical Theory and Practice*, 12(2), 290–310. <https://doi.org/10.1080/15598608.2017.1353456>
- Mulyany, P. (2014). Pengaruh keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan sikap siswa terhadap motivasi belajar mata diklat bekerjasama dengan kolega dan pelanggan pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 116–123. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/3171>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39–46. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3721>

- Pujadi, A. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa: Studi kasus pada fakultas ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Business & Management Journal Bunda Mulia*, 3(2), 40–51.
- Rini, I. S., Dewi, S. E. K., & Supangat, S. (2020). Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 369–376. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Soleha, S., & Tendri, M. (2010). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Kognisi: Jurnal Pendidikan MIPA*. 1(1), 24–39. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/kognisi/article/view/122>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas X SMK Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Swastika, A., & Lukita, G. (2020). Motivasi belajar dalam pembelajaran daring berbasis Learning Management System (LMS) Schoology pada mata kuliah probabilitas. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2), 9–13. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit/article/view/42>
- Tang, T. T., & Tran, D. H. T. (2023). Parental influence on high school students' mathematics performance in Vietnam. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 19(4), em2249. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13068>
- Yoga, D. S., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46–54. <http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>